

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LPKP PDAM TIRTAWENING**

#### **2.1 Sejarah Singkat LPKP PDAM Tirtawening**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, PDAM Kota Bandung bukan saja dituntut untuk dapat melayani penyediaan air minum dari sisi kuantitas air yang didistribusikan kepada pelanggan, tetapi PDAM Kota Bandung juga dituntut untuk dapat menjaga dan memperbaiki kualitas air minum baik secara fisika, kimia maupun secara mikrobiologi sehingga dapat menumbuhkan rasa aman bagi pelanggan dalam memanfaatkan jasa penyediaan air minum untuk kebutuhan sehari-hari .

Di sisi lain PDAM Kota Bandung sering mendapatkan permohonan pengujian air oleh masyarakat atau pihak swasta serta instansi pemerintah lainnya. Fenomena tersebut dapat diartikan bahwa secara non formal laboratorium PDAM sudah dipercaya oleh masyarakat. Kondisi tersebut merupakan sebuah peluang untuk PDAM dapat mengembangkan usaha lainnya, yaitu membentuk laboratorium umum yang dapat memberikan layanan ganda yaitu penyediaan jasa pengujian laboratorium untuk kepentingan umum. Hal tersebut realistis ketika melihat PDAM Kota Bandung yang telah memiliki tiga laboratorium walaupun dengan segala keterbatasannya dapat digabungkan menjadi sebuah kesatuan, tentunya dapat dijadikan modal dasar dalam pembentukan laboratorium yang mampu melayani kepentingan umum.

Pada tahun 2003, PDAM Kota Bandung membentuk Pilot Projek Unit Bisnis Laboratorium dengan nama Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan (LPKL) yang memberikan layanan jasa pengujian kualitas air dan udara. Maksud dan tujuan pembentukan unit bisnis tersebut sebagai berikut :

1. Sebagai penghematan struktur organisasi laboratorium PDAM
2. Sebagai penghematan anggaran laboratorium
3. PDAM dapat memiliki laboratorium yang kompeten untuk melaksanakan pengujian internal.
4. PDAM dapat mempunyai tambahan pendapatan dari hasil pemanfaatan laboratorium PDAM oleh masyarakat.

#### **Visi**

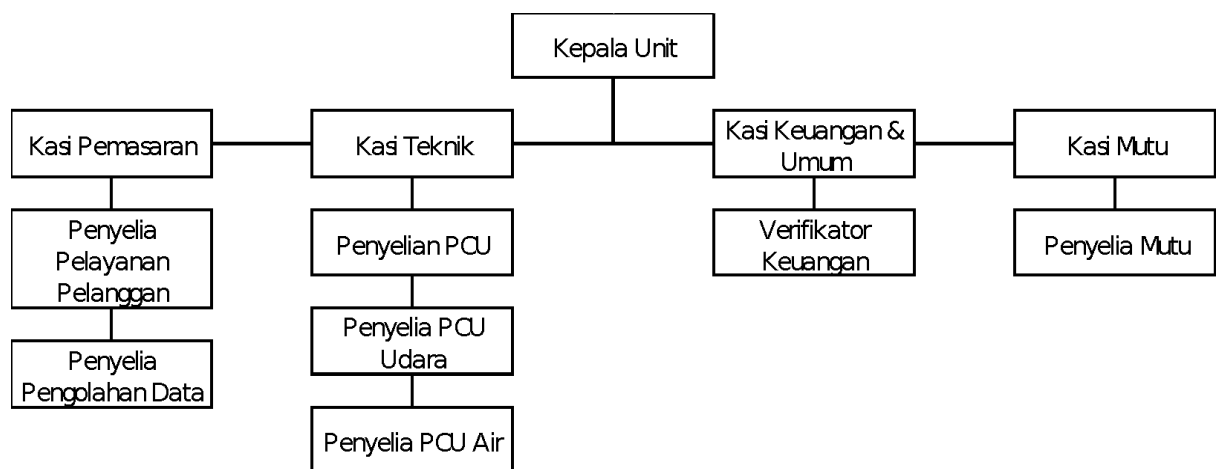
“Menjadi Laboratorium Terbaik, Unggul, Aman dan Terjangkau Oleh Kemampuan Masyarakat Kota Bandung Khususnya”.

#### **Misi**

1. Memberikan pelayanan secara terpadu kepada masyarakat.
2. Senantiasa melengkapi sarana dan prasarana laboratorium dan alat penunjangnya serta meningkatkan profesionalisme karyawan di dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
3. Membudayakan sikap peka dan tanggap terhadap kebutuhan konsumen dan menciptakan suasana lingkungan laboratorium yang nyaman.
4. Menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan laboratorium dengan mendayagunakan berbagai potensi dan pengelolaan secara efektif dan efisien.

## 2.2 Struktur Organisasi LPKP PDAM Tirtawening

Dalam struktur organisasi khusus ini, penulis ditempatkan di bagian keuangan tepatnya di bagian staf kuangan & umum. Penulis ditugaskan untuk Membuat laporan transaksi harian, membuat invoice (surat penagihan), membuat voucer pengeluaran (cheque voucer) dan membuat nota dinas.



**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi LPKP PDAM Tirtawening**

## 2.3 Deskripsi Jabatan

Adapun jabatan-jabatan yang terdapat pada LPKL PDAM Tirtawening berikut adalah tugas dan wewenangnya :

### 1. Kepala Unit

Bertugas merencanakan, mengatur, mengarahkan serta mengendalikan semua kegiatan operasional yang berhubungan dengan proses produksi LPKL PDAM Tirtawening.

## 2. Kasi Pemasaran

Tugas dari kepala seksi pemasaran bertujuan untuk memastikan kebutuhan atau memenuhi keinginan dari pelanggan sehingga menciptakan profit bagi perusahaan.

## 3. Kasi Teknik

Bertugas untuk menyiapkan atau membuat gambar kerja, desain teknis, bermutu dan ramah lingkungan serta menghentikan dan membongkar pekerjaan yang tidak sesuai teknis.

## 4. Kasi Keuangan & Umum

Tugas utama kepala seksi keuangan pada perusahaan LPKL PDAM Tirtawening yaitu bertanggung jawab atas pelaporan transaksi, pengadaan barang dan membantu pengambilan keputusan dengan memberi nasihat atau arahan keuangan yang sesuai.

## 5. Kasi Mutu

Sama seperti tugasnya kepala seksi di bagian pemasaran tugas dari kepala seksi mutu lebih fokus pada ciri atau karakteristik produk atau jasa dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

### **2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan**

Tugas pokok dari LPKL PDAM Tirtawening kota Bandung yang memberikan layanan jasa pengujian kualitas air dan udara. Kegiatan utamanya adalah sebagai berikut :

## 1. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan dilaksanakan guna memberikan masukan kepada pelanggan atau pemilik proyek apakah kegiatan monitoring kualitas lingkungan maupun audit kesehatan lingkungan yang direncanakan layak untuk dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti:

- 1) Peraturan pemerintah yang berlaku dibandingkan dengan sasaran kegiatan monitoring itu sendiri
- 2) Tujuan dari kegiatan Monitoring
- 3) Kondisi yang diharapkan oleh pelanggan

Selain dari hal-hal tersebut diatas, kegiatan survey pendahuluan juga dapat memberikan masukan mengenai hal yang perlu di persiapkan di lokasi kegiatan sebelum pelaksanaan monitoring, sehingga kegiatan monitoring yang dilaksanakan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

## 2. Perencanaan Monitoring dan Audit

Perencanaan Monitoring Kualitas Lingkungan dan audit kesehatan lingkungan disusun berdasarkan kondisi aktual dilapangan dengan melihat peraturan pemerintah yang berlaku, serta kondisi yang diharapkan pelanggan sehingga dapat ditentukan jumlah contoh uji yang harus diambil, jenis contoh uji yang diambil, parameter uji yang harus diperiksa pada masing-masing contoh uji dan lamanya maupun frekuensi sampling yang harus dilakukan.

### 3. Pengambilan Contoh Uji (Sampling)

Pelaksanaan Pengambilan Contoh Uji atau sampling harus ditangani oleh petugas khusus yang telah mempunyai sertifikat sebagai pengambil contoh uji (PPC) sesuai peraturan yang berlaku sehingga jika pelanggan tidak memiliki personil pengambil contoh uji tersebut, maka LPKL menyediakan personil pengambil contoh uji sekaligus dilengkapi dengan peralatan dan bahan kimia penunjang, sehingga contoh uji tidak terkontaminasi maupun mengalami perubahan selama proses sampling dan transportasi dari lokasi sampling sampai dengan laboratorium.

### 4. Pengujian Contoh Uji

Pelaksanaan pengujian baik di lapangan maupun di laboratorium terhadap contoh uji yang telah ditetapkan menggunakan peralatan instrumentasi dan metode uji yang berlaku secara Nasional maupun Internasional seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standard Method. Sehingga hasil pengujian memberikan tingkat akurasi yang tinggi.

### 5. Konsultasi Hasil Pengujian

Hasil pengujian dari contoh uji disusun dalam sertifikat hasil uji dengan mencantumkan nilai ambang batas sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau atas dasar permintaan pelanggan, sehingga nilai hasil uji yang diperoleh dapat dibandingkan langsung dengan nilai ambang batasnya. Jika beberapa atau semua parameter uji yang diukur pada sebuah contoh uji tidak memenuhi nilai ambang batas yang ditetapkan, maka LPKL dapat membantu memberikan penjelasan

terhadap beberapa kemungkinan dari terjadinya hal tersebut sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut.

#### 6. Konsultasi Perbaikan Hasil Uji

Berkenaan dengan hasil uji dari contoh uji yang belum atau tidak memenuhi baku mutu yang ditetapkan pemerintah atau tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan pelanggan, LPKL menyediakan jasa konsultasi untuk menangani permasalahan tersebut, sehingga dapat diperoleh beberapa alternatif cara yang dapat ditempuh pelanggan sehingga dapat memperbaiki kondisi tersebut.

#### 7. Penelitian dan Evaluasi

Dalam hal ini LPKL memberikan pelayanan yang ditawarkan berupa pengujian dan evaluasi terhadap kualitas air produksi (air bersih) atau kualitas air buangan (limbah) sehingga LPKL dapat memberikan masukan berupa perencanaan disain proses baru maupun perbaikan terhadap disain proses yang sudah ada berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilaksanakan dengan estimasi pembiayaannya.

#### 8. Pelatihan

Berkaitan dengan bentuk pengabdianya kepada masyarakat, LPKL juga bersedia memberikan pelatihan singkat bagi operator dan pihak-pihak yang akan menangani dan melaksanakan kegiatan monitoring di lingkungannya, sehingga kegiatan monitoring yang dilaksanakan harian dapat dilaksanakan secara mandiri.